

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produksi kawasan perikanan di Jawa Timur rata-rata sebesar 300.000 ton per tahun. Wilayah yang paling banyak menghasilkan ikan laut adalah pantai utara Jawa, Kabupaten Sumenep dan Selat Bali. Pantai selatan Jawa timur memiliki prospek pengembangan ikan yang sangat besar, akan tetapi belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimum. Sedangkan arahan pengelolaan kawasan perikan di Jawa Timur adalah pengembangan perikanan tangkap dan budidaya ikan, menjaga kelestarian sumber daya air terhadap pencemaran limbah industri, pengendalian melalui sarana kualitas air dan mempertahankan habitat alami ikan serta peningkatan produksi dengan memperbaiki sarana dan prasarana perikanan.

Gillnet merupakan alat tangkap yang selektif terhadap ukuran dan jenis ikan dimana ukuran mata jaring (*mesh size*) dapat di *hanging ratio* ukuran yang akan di tangkap. *Gillnet* terdiri dari satu lapisan jaring, cara ikan tertangkap adalah terjerat (*gillnet*) pada bagian keliling badan ikan depan insang (*operculum*), keliling badan ikan belakang tutup insang (*operculum*), dan keliling maksimum badan ikan (*max body girth*). Alat tangkap ini menangkap ikan-ikan seperti: lemuru (*S Lemuru*), tongkol (*E. Affinis*), genus tuna (*Thunnus*), dan genus kembung (*Rastrelliger*)

Penggunaan alat penangkapan yang telah dijelaskan oleh permen menteri kelautan dan perikanan bahwa alat tangkap ikan Pukat Hela (*trawls*) dan Pukat Tarik (*seine nets*) di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia telah mengakibatkan menurunnya sumberdaya ikan dan mengancam kelestarian lingkungan sumberdaya ikan, sehingga perlu pelarangan

penggunaan kedua jenis alat tangkap tersebut. Larangan tersebut dilakukan oleh pihak *stakeholder* supaya ikan dapat terjaga yang belum layak tangkap agar tidak tertangkap.

Selektivitas alat pengakap ikan merupakan kemampuan suatu alat penangkap ikan untuk menangkap ikan target pada ukuran dan jenis tertentu selama operasi penangkapan, meloloskan ikan tidak sesuai. Ikan yang tidak sesuai itu meliputi ikan kecil atau juvenil, spesies bukan target, burung laut dan biota lainnya. Tujuan pengaturan selektivitas alat penangkapan ikan adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya ikan yang berkelanjutan diantaranya meningkatkan nilai hasil tangkapan serta melindungi spesies tertentu.

Pantai selatan Kecamatan Puger Kabupaten Jember memiliki luas perairan (ZEE) Zone Ekonomi Eksklusif sejauh \pm 200 mil dari garis pantai terkandung di dalamnya potensi tangkap lestari sumberdaya hayati ikan yang mempunyai nilai ekonomis penting sebesar 41.691,51 ton/tahun antara lain jenis ikan pelagis sebesar 37.765,07 ton dan jenis ikan demersial sebesar 3.927,43 ton. (Badan Pengelola Pangkalan Pendaratan Ikan Puger, 2000).

1.2 Rumusan Masalah

Sumberdaya perikanan yang beraneka (multi-species) pada perairan Puger Jember mengakibatkan terjadinya penggunaan alat tangkap yang beraneka pula. Permasalahan yang timbul bagi penangkapan perikanan yakni bagaimana komposisi alat tangkap yang digunakan selektif di Instalasi Pelabuhan Perikanan Puger agar sumberdaya perikanan tetap terjaga kelestariannya.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Panjang Lc dan Lm ikan lemuru yang didapat dengan menggunakan perhitungan selektivitas terhadap alat tangkap *gillnet* di IPP Puger.
2. Menentukan *mesh size* yang selektif untuk penangkapan ikan lemuru (*S. Lemuru*) di perairan Puger dengan menggunakan alat tangkap *gillnet*.

1.4 Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi akademi

Sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan selektivitas terhadap alat tangkap *gill net*.

2. Bagi instansi terkait

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dan aturan terhadap ketetapan *mesh size* yang tepat untuk menangkap jenis dan ukuran ikan yang ditangkap.

3. Bagi nelayan

Sebagai informasi untuk mengetahui ukuran *mesh size* yang selektif dalam menangkap ikan agar tetap lestari.

1.5 Waktu dan Tempat

Pengambilan data melalui penelitian lapang ini akan dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai November 2015 di Instalasi Pelabuhan Perikanan Puger Jember Jawa Timur.